

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENYAKIT COVID – 19 DIDESA
RAMBAH TENGAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU**

Andria¹

¹Prodi D-III Kebidanan Fakultas Kesehatan dan Kecantikan

Universitas Pasir Pengaraian.

E-mail: andriaupp@gmail.com

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Saat ini pandemi Covid-19 juga mengancam semua orang tak terkecuali maternal dan neonatal. Jumlah Orang Dalam Pengawasan di Kabupaten Rokan Hulu pada bulan Mei 2020 ada sebanyak 6.225 dengan jumlah Pasien Dalam Pengawasan 36 orang serta positif Covid-19 sebanyak 1 orang. Ibu hamil termasuk kelompok yang beresiko terpapar virus Covid-19, karena kondisi saat hamil tubuh rentan terhadap penyakit yang dapat meningkatkan risiko kehamilan yang buruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengetahuan ibu hamil tentang penyakit Covid – 19 Di Desa Rambah Tengah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Sampel dalam penelitian 50 orang ibu hamil di Desa Rambah Tengah Hilir. Hasil penelitian pengetahuan responden kategori baik sebanyak 10 orang (20,0 %) kategori cukup sebanyak 35 orang (70,0%) dan pengetahuan kurang 5 orang (10,0%). Sarannya kepada tenaga kesehatan perlu adanya penyuluhan atau pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu hamil yang ada di Desa Rambah agar pengetahuan responden menjadi lebih baik dan penyakit Covid–19 bisa dihindari

Kata Kunci : Pengetahuan, Covid – 19, Rambah Tengah Hilir

Knowledge of Pregnant Women About Covid - 19 in Rambah Tengah Hilir

Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency

Abstract

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Currently the Covid-19 pandemic also threatens everyone, including maternal and neonatal. The number of people under surveillance in Rokan Hulu Regency in May 2020 was 6,225 with 36 patients under surveillance and 1 positive for Covid-19. Pregnant women are among the groups that are at risk of being exposed to the Covid-19 virus, because the condition during pregnancy the body is susceptible to diseases that can increase the risk of a bad pregnancy. The purpose of this study was to find out how pregnant women know about Covid-19 in Rambah Tengah Hilir Village, Rokan Hulu Regency. This type of research is descriptive with the research design used is cross sectional. The sample in the study was 50 pregnant women in the village of Rambah Tengah Hilir. The results of the study were 10 respondents (20.0%) in good category, 35 people (70.0%) in sufficient category and 5 people (10.0%) inadequate knowledge. His advice to health workers is that there is a need for counseling or providing health education to pregnant women in Rambah Village so that respondent's knowledge becomes better and Covid-19 disease can be avoided.

Keywords: *Knowledge, Covid - 19, Rambah Tengah Hilir*

Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus

pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi (Kemenkes RI, 2020).

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Wabah Covid-19 tidak hanya merupakan masalah nasional dalam suatu Negara, tapi sudah merupakan masalah global (WHO, 2020). Pada bulan Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%) (Susilo, 2020).

Pandemi COVID-19 juga mengancam populasi termasuk maternal dan neonatal. Infeksi COVID-19 akan mempengaruhi status kesehatan ibu dan janin. Beberapa penelitian menggambarkan bahwa kondisi saat hamil tubuh rentan terhadap penyakit yang dapat meningkatkan risiko kehamilan yang buruk. Dalam sebuah penelitian menyatakan bahwa 1 dari 8 pasien hamil trimester pertama dan trimester 2 awal mengalami aborsi spontan. Dari 99 pasien hamil terdapat 21 atau sebanyak 21,2% melahirkan bayi prematur dan sudah termasuk dengan ketuban pecah dini sebanyak 6 ibu hamil. Tingkat kelahiran prematur adalah 6,1% atau 6 dari 99 ibu hamil (Nurislaminingsih, 2020).

Jumlah ODP di Kabupaten Rokan Hulu pada bulan Mei 2020 sebanyak 6.225 orang, dengan jumlah PDP 36 orang serta positif covid-19 sebanyak 1 orang dan sudah sembuh. Adapun jumlah ODP di Kecamatan Rambah sebanyak 586 orang, PDP 8 orang dan positif 1 orang (Dinkes Kab. Rokan Hulu, 2020). Infeksi COVID-19 begitu mengkhawatirkan terhadap ibu hamil. Namun sampai saat ini belum ada ditemukan kasus positif covid-19 pada ibu hamil. Fenomena yang ditemukan di lapangan bahwa banyak ibu hamil yang memperoleh informasi tentang covid-19 dari sosial media, berita online ataupun informasi dari mulut ke mulut yang belum bisa diketahui kebenarannya.

Hal ini sering menyebabkan ibu hamil memperoleh pengetahuan yang salah tentang covid-19, sehingga berdampak pada perilaku negatif mereka dalam menyikapi upaya pencegahan covid-19.

Metode

Jenis penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Sampel dalam penelitian ini ibu hamil di Desa Rambah Tengah Hilir yakni berjumlah 50 orang,

Hasil

Karakteristik ibu hamil yang di ambil antara lain umur, pendidikan dan pekerjaan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 20 Tahun	2	4,0
20 – 35 Tahun	34	68,0
> 35 Tahun	14	28,0
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa umur responden ≤ 20 Tahun sebanyak 2 orang (4,0%), umur 20 – 35 tahun sebanyak 34 orang (68,0%) dan umur responden > 35 Tahun sebanyak 14 orang (28,0%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMA	39	78,0
D3	4	8,0
S1	7	14,0
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa pendidikan responden SMA sebanyak 39 orang (78,0%), D3 sebanyak 4 orang (8,0%) dan S1 sebanyak 7 orang (14,0%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	29	58,0
Honorar	14	28,0
PNS	7	14,0
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa pekerjaan IRT sebanyak 29 orang (58,0%) honorar sebanyak 14 orang (28,0%) dan PNS sebanyak 7 orang (14,0%).

1. Pengetahuan Responden tentang penyakit Covid – 19 di Desa Rambah tengah Hilir Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Penyakit Covid - 19 di Desa Rambah Tengan Hilir Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

No	Pengetahuan	Jumlah	
		n	%
1	Baik	10	20,0
2	Cukup	35	70,0
3	Kurang	5	10,0
	Jumlah	50	100%

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan responden kategori baik sebanyak 10 orang (20,0 %) kategori cukup sebanyak 35 orang (70,0%) dan pengetahuan kurang 5 orang (10,0%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data penelitian tentang pengetahuan 50 responden didapat hasil pengetahuan responden pada penelitian kategori baik sebanyak 10 orang (20,0 %) kategori cukup sebanyak 35 orang (70,0%) dan pengetahuan kurang 5 orang (10,0%). Pengetahuan seseorang bisa dipengaruhi oleh umur dimana distribusi umur responden sebagian besar umur 20-35 tahun sebanyak 34 (68%). Umur responden sebagian besar berada dalam kurun waktu reproduksi yang

sehat. Usia reproduksi sehat bagi wanita aman untuk menjalani proses kehamilan dan persalinan adalah umur 20-35 tahun. Pada masa ini sistem reproduksi wanita sudah mencapai kematangan sehingga aman untuk bereproduksi. Selain itu juga dikatakan bahwa usia tidak aman untuk bereproduksi adalah usia ≤ 20 tahun (risiko usia muda) dan usia > 35 tahun (risiko usia tua) dimana kondisi organ reproduksi wanita sudah mengalami penurunan kemampuan untuk bereproduksi. Dari hasil penelitian ada 2 orang (4%) responden yang memiliki usia ≤ 20 tahun dan 14 orang (28%) responden yang memiliki usia > 35 tahun. Jika dihubungkan dengan pengetahuan, umur responden juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, dimana semakin bertambah usia seseorang maka akan semakin bertambah pula pengetahuannya sesuai dengan informasi yang didapat. Dalam penelitian ini menunjukkan hal sejalan dengan teori yang ada dimana semakin bertambah usia responden diikuti oleh pengetahuan yang semakin baik.

pengetahuan juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin tinggi daya serapnya terhadap informasi sehingga informasi-informasi yang di dapatinya dapat dipahami dengan baik. sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan, maka pola pikirnya semakin rendah sehingga daya serapnya terhadap informasi menjadi semakin kurang (Machfoedz, 2012).

Dari hasil penelitian pendidikan responden menunjukkan pendidikan lebih banyak SMA berjumlah 39 orang (78,0%) atau berpendidikan menengah. Pendidikan ini berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, karena lebih tinggi pendidikan seseorang maka lebih tinggi pengetahuannya. Karena penerimaan dan pemahaman terhadap informasi yang diterima seseorang yang berpendidikan tinggi lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan rendah.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa status pekerjaan ibu mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hal ini karena ibu yang bekerja memiliki banyak kesempatan untuk memperoleh informasi dari teman, atasan, tempat kerja sehingga sumber informasi tidak hanya pada satu media saja sehingga kemampuan ibu dalam mengakses, menerima dan mengolah informasi yang diterima untuk kepentingan dirinya menjadi lebih baik dari ibu yang memilih untuk kerja dirumah atau menjadi ibu rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan kebanyakan ibu tidak bekerja yakni sebagai ibu rumah tangga sebanyak 29 orang (58,0%) dan sesuai juga dengan teori yang ada yakni pekerjaan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang, dimana ibu hamil di Desa rambah

Tengah Hilir kebanyakan tidak bekerja sehingga pengetahuannya cukup 35 orang (70%).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wulandari, et al, 2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. Hasil penelitian dari 1190 masyarakat yang menjadi responden merupakan masyarakat dengan kategori umur remaja yaitu sebesar 93,7%, status pekerjaan tidak bekerja sebesar 77,2%, berjenis kelamin perempuan sebesar 66,3%, posisi dalam keluarga sebagai anggota rumah tangga yaitu sebesar 97,8%, dan mempunyai pengetahuan yang baik tentang pencegahan Covid-19 sebesar 69,2%.

Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Ervina (2020) Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Benowo Dan Tenggilis.. Hasil penelitiannya sebanyak 57.5% responden memiliki kecemasan berat dengan kesiapan melahirkan yang kurang dan pengetahuan mengenai COVID-19 yang baik.

Menurut asumsi peneliti karakteristik diri (usia, pendidikan dan pekerjaan) tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan, hal ini karena usia yang lebih matang, pendidikan yang lebih tinggi dan pekerjaan yang mapan tidak secara otomatis membuat orang tersebut memiliki kesadaran untuk berperilaku sehat

Kesimpulan

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyakit Covid – 19 Di Desa Rambah Tengah Hilir Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu pengetahuan responden kategori baik sebanyak 10 orang (20,0 %) kategori cukup sebanyak 35 orang (70,0%) dan pengetahuan kurang 5 orang (10,0%).

Referensi

1. Wulandari, Anggun; Rahma, Fauzi; Pujianti, Nita; Sari, Ayu Riana; Laily, Nur; Anggraini, Lia; Muddin, Farid Ilham; Ridwan, Agus Muhammad; Anhar, Vina Yuli; Azmiyanoor, Muhammad; Prasetio, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada

- Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42–46. Diakses 28 Agustus 2020.
2. Ervina Puspa Wahyu Angesti (2020) *Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Benowo Dan Tenggilis*. Skripsi thesis, Universitas Airlangga.<http://repository.unair.ac.id/100606/>. Diakses 28 Agustus 2020.
 3. Kemenkes RI (2020) Pengendalian Dan Pencegahan Infeksi (PPI) <http://digilib2.unisayogya.ac.id/bitstream/handle/123456789/2415/BUKU%20PI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses 26 Agustus 2020
 4. Susilo, A. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* | Vol. 7, No. 1 | Maret 2020|. Diakses Agustus 2020
 5. Nurislaminingsih, R. (2020b). Layanan Pengetahuan tentang COVID19 di Lembaga Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 19– 37.
 6. Dinas kesehatan Kabupaten Rokan Hulu, 2020. Data Covid -19 Kabupaten Rokan Hulu.
 7. WHO. 2020. Tatalaksana Klinis Saluran Pernapasan Akut Berat (SAR) Suspek Penyakit COVID-19. Jakarta: Lisensi CC BY-NC-SA 3.0 IGO
 8. Machfoedz I, Suryani E. 2012. *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya